

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUCAPKAN KOSA KATA
DENGAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A
BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH KUNCEN DELANGGU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Kependidikan Anak Usia Dini
(PG – PAUD)**



**SRI HANDAYANI
A 53B111013**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si
NIP/ NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SRI HANDAYANI
NIM : A53B111013
Program Studi : S1 PAUD PSKGJ
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI BERMAIN PLAYDOUGH PADA ANAK KELOMPOK B DI KB HUDALLOH BEKELAN KARANGNONGKO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juni 2014
Pembimbing

Drs. M. Yahya, M.Si

NIP. 147

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUCAPKAN KOSA KATA
DENGAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A
BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH KUNCEN DELANGGU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Sri Handayani, A53B111013. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 71 + 62 halaman.

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan (1) Meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata pada anak kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu Klaten Semester II tahun ajaran 2013/2014, (2) Menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan “Kartu Kata Bergambar” untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata anak kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu semester II tahun pelajaran 2013/2014. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus mulai April sampai Juni 2014 dengan metode observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. PTK ini menggunakan analisis komparatif kritis. PTK ini diterapkan pada kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu, dengan jumlah laki-laki 8 orang dan anak perempuan 15 orang. Prosedur PTK ini meliputi refleksi awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan analisis data. Hasil PTK ini menyimpulkan bahwa melalui media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kosa kata pada anak siswa kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu semester II tahun pelajaran 2013/2014. Peningkatan ini terjadi pada siklus I dan siklus II yaitu meningkat dari 48,1% di siklus I dan akhirnya sebesar 82,39% di siklus II.

Kata kunci: kartu kata bergambar, kemampuan mengucapkan kosa kata

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal (UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Pendidikan di taman kanak-kanak bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosi, kognitif, fisik motorik, bahasa, dan kemandirian sehingga anak siap memasuki pendidikan dasar (<http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>).

Setiap anak terutama pada masa *golden age* (masa emas) akan mampu menguasai berbagai macam kata yang didengar dari orang-orang disekitarnya karena anak merupakan peniru yang sangat ulung. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting, sebab bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting, sebab bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Semakin bagus bahasa anak maka semakin mudah pula anak diterima dilingkungannya.

Salah satu aspek bahasa yang sangat penting adalah kosa kata (Depdikbud, 1996:527). Kosa kata artinya perbendaharaan kata, kosa kata merupakan dasar dari bahasa. Tanpa kosa kata tidak mungkin untuk belajar bahasa. Namun untuk menyusun sebuah kosa kata yang benar harus memperhatikan tatanan bahasa agar menjadi susunan kosa kata yang benar dan memiliki arti. Kosa kata merupakan bagian penting dari berbicara dengan perbendaharaan kata yang banyak diketahui anak, diharapkan anak akan mampu berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungannya, anak mampu menyampaikan maksud, tujuan, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain.

Kosa kata merupakan bagian penting dari berbicara dengan perbendaharaan kata yang banyak diketahui anak, diharapkan anak akan mampu berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungannya, anak mampu menyampaikan maksud, tujuan, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain. Oleh karena itu sangat penting sekali menambah dan mengembangkan kosa kata anak mengenalkan dengan kata yang baru, mengenalkan nama benda disekitar anak dan memberikan banyak cerita-cerita yang menarik bagi anak.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di Bustanul Athfal Kuncen khususnya kelompok A usia 4-5 tahun, perbendaharaan kata anak masih rendah, masih banyak anak yang hanya diam tidak mau menjawab kalau ditanya, kurang aktif dalam menyanyi, bercakap-cakap tanya jawab maupun bercerita. Dari 23 anak kelompok A terdapat 12 anak atau sekitar 56% anak yang mempunyai kemampuan kata yang rendah.

Penyebab kondisi diatas antara lain karena kurangnya anak diajak berinteraksi dengan guru, anak hanya duduk diam dan mendengarkan, jika anak menyampaikan pendapatnya guru kelas kurang tanggap, jarang diberikan cerita atau dongeng karena guru yang kurang pandai mendongeng.

Melihat permasalahan yang dihadapi guru diatas, maka peneliti mencoba menggunakan alternatif pembelajaran untuk menambah lebih banyak lagi kosa kata anak dengan kartu kata bergambar.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka peneliti mencoba menggunakan alternatif pembelajaran dengan kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar diharapkan mampu menarik minat anak untuk lebih memperhatikan dalam pembelajaran, melatih daya konsentrasi dan daya imajinasi anak.

Tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk meningkatkan kosa kata anak kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah dengan kartu kata bergambar tahun pelajaran 2013/2014. Selanjutnya untuk tujuan umum adalah untuk meningkatkan

kosa kata anak yang lebih kompleks, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu yang terletak di desa Kuncen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Penelitian memilih TK ini sebagai tempat penelitian karena peneliti mengajar di TK tersebut sehingga mempermudah bagi peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data.

Penelitian dilakukan pada bulan April, Mei, Juni 2014 (semester genap) tahun ajaran 2013/2014 pada anak kelompok A Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Delanggu.

Subyek Penelitian ini adalah siswa kelompok A pada Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen yang berjumlah 23 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 15 anak perempuan serta guru Bustanul Athfal Aisyiyah yang juga sebagai peneliti dibantu oleh seorang kolaborasi di TK BA Aisyiyah Kuncen.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran (Mulyasa 2011:34).

Tujuan umum PTK adalah memperbaiki proses pembelajaran dikelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata dipandu dengan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoritik praktis pembelajaran.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan berurutan mulai dari proses perencanaan sampai dengan refleksi disebut dengan satu siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri atas empat tahap yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian ini akan diakhiri pada siklus kedua.

Variabel penelitian adalah kemampuan mengucapkan kosa kata anak yang masih rendah karena metode guru yang monoton dan hanya menggunakan lembar

kerja tanpa alat peraga yang memadai. Sedangkan metode yang digunakan adalah kartu kata bergambar karena dengan kartu kata bergambar, anak lebih tertarik dan lebih bersemangat untuk mengenal kata kata atau huruf dan menyebutkan kata-kata baru. Semakin banyak gambar yang diperlihatkan guru maka semakin banyak pula kata yang diketahui dan diucapkan anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, dokumentasi. 1) Observasi adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistimatis (Arikunto, 1998:28). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas, observasi dilakukan meliputi observasi tentang proses pembelajaran, keadaan anak dan perilaku anak demi menerima pembelajaran dikelas. 2) Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi, bentuk temuan ini berupa aktivitas anak dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran. 3) Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku arsip berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data anak.

Alat pengumpulan data yaitu lembar observasi kemampuan mengucapkan kosa kata yang dibuat peneliti dan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan, lembar observasi pada pengucapan kosa kata berisi kemampuan anak dalam menirukan dan menyebutkan kata yang tertera dalam kartu kata bergambar.

Analisis data merupakan tehnik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis yang digunakan adalah tehnik komparatif kritis dimana data awal dibandingkan dengan

data siklus pertama kemudian dicari kelebihan dan kekurangannya untuk menentukan langkah berikutnya.

Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Analisis data dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
- b. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan mengucapkan kosa kata dengan kartu kata bergambar.
- c. Menghitung presentase peningkatan kemampuan mengucapkan kosa kata dengan kartu kata bergambar dengan cara sebagai berikut:

Presentase pencapaian peningkatan:

$$\frac{\Sigma \text{ skor amatan yang dicapai anak}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor maksimum } 4 \times 10 = 40$$

- d. Membandingkan hasil presentase pencapaian pada setiap anak dengan presentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai presentase yang telah ditentukan pada setiap siklusnya.
- e. Mengkritis penerapan artu kata bergambar dengan cara mencari kelemahan dan kelebihan kartu kata bergambar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Refleksi Awal

Berdasar hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat tanggal 26 Mei 2014 dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan. Dalam kegiatan belajar-

mengajar harian banyak anak yang pasif kalau ditanya diam tidak mau menjawab dan malu serta tidak berani mengungkapkan sesuatu yang ada dipikirkannya.

Untuk mencari penyebab masalah maka peneliti dan kolabolator berdiskusi. Asumsi penyebab masalah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Asumsi Penyebab Masalah

No	Fakta	Penyebab Permasalahan
1	Guru	a. Penyajian pembelajaran kurang variasi b. Kurang dalam memanfaatkan media c. Kurang memotivasi anak
2	Anak	a. Anak kurang tertarik dengan metode yang digunakan guru. b. Anak bosan dengan kegiatan yang hanya dilakukan sambil duduk.
3	Proses pembelajaran	Pembelajaran berpusat pada guru
4	Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran monoton dengan lembar kerja saja.

Dari hasil kesepakatan antara peneliti dan kolabolator untuk mengatasi masalah diatas maka peneliti menggunakan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata anak. Hasil yang diperoleh pada prasiklus yang hanya 25,3% karena metode yang membosankan anak dalam pembelajaran.

2. Siklus I

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dalam melaksanakan siklus I, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pelaksanaan tindakan, dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh seorang kolabolator yaitu teman sejawat. Observasi dilakukan secara bertahap pada saat penggunaan kartu kata

bergambar. Observasi berpedoman pada lembar observasi yang berbentuk nilai dan didukung dengan catatan lapangan selama pelaksanaan. Target pada siklus I adalah 60% dari nilai rata-rata pencapaian siklus.

Proses perencanaan tindakan untuk melakukan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Juni 2014. Guru dan peneliti menyamakan gagasan dan persepsi mengenai apa yang akan dilakukan pada siklus I hal tersebut antara lain:

- a. Peneliti menyamakan persepsi dan gagasan dengan guru mengenai apa yang akan dilakukan.
- b. Peneliti mengajukan model pembelajaran dengan kartu kata bergambar dan menjelaskan cara penerapannya.
- c. Peneliti membuat RPB untuk meningkatkan kosa kata anak.
- d. Peneliti menetapkan tema yang akan diberikan yaitu alam semesta.
- e. Peneliti mengusulkan observasi sebagai alat penilaian kemampuan mengucapkan kosa kata anak.
- f. Membuat dan memastikan jadwal pelaksanaan tindakan.

Siklus I sepakat akan dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan yaitu hari rabu tanggal 28 Mei 2014, jumat 30 Mei 2014 dan sabtu 31 Mei 2014 dengan alokasi waktu pertemuan 60 menit. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah:

- a. Peneliti menyiapkan alat atau media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar.
- b. Peneliti menyiapkan satuan bidang pengembangan.
- c. Peneliti mengkondisikan anak dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Peneliti menunjukkan kartu kata bergambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- e. Anak-anak memilih sendiri kartu kata bergambar yang disukai.
- f. Peneliti membacakannya dan anak menirukan.
- g. Peneliti mengadakan review dan menutup pembelajaran.

Dari observasi peningkatan kemampuan mengucapkan kosa kata sudah menunjukkan peningkatan dari pra siklus 25,3% pada siklus I baru mencapai sekitar 48,1% dari 23 anak yang kemampuan mengucapkan kosa katanya meningkat sekitar 18 anak. Hal yang dibandingkan dalam siklus I ini adalah hasil pada kondisi awal dengan kondisi siklus I setelah pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dalam siklus I diperoleh hasil 48,1%. Hal ini disebabkan karena:

- a. Anak masih takut dan malu untuk maju didepan kelas memilih gambar.
- b. Persiapan Kartu Kata bergambar masih kurang.
- c. Perbendaharaan kata anak sudah mengalami peningkatan tetapi belum maksimal.

Perkembangan kata anak dalam satu kelas belum merata ada yang berkembang pesat dan masih ada yang sedang maupun lambat oleh karena itu peneliti harus melanjutkan ke tahap siklus II.

3. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II sudah berjalan baik permasalahan pada siklus sebelumnya dapat teratasi hal ini membuat kemampuan mengucapkan kosa kata anak dengan kartu kata bergambar dapat meningkat. Pada siklus ini sebagian besar anak sudah meningkat kemampuan mengucapkan kosa katanya yaitu 82,39%.

Berdasarkan tindakan kelas keseluruhan dari siklus I dan siklus II, usaha untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata anak terlihat meningkat yaitu dari siklus I 48,1% menjadi 82,39% pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan kosa kata pada anak kelompok A sebelum tindakan 25,3%, siklus I mencapai 48,1% dan siklus II 82,39%.

Dalam pra siklus, pembelajaran mengucapkan kosa kata belum menggunakan kartu kata bergambar namun hanya lembar kerja atau majalah. Pada siklus I penyampaian materi mulai diperbaiki yaitu dengan menggunakan kartu kata bergambar namun pada siklus I guru belum memberikan motivasi secara maksimal dan media yang masih terbatas sehingga hasilnya belum memuaskan.

Pada siklus II pembelajaran yang dilakukan sudah baik, motivasi yang diberikan dan jumlah kartu kata juga ditambah lebih banyak dan bervariasi sehingga pada siklus II menunjukkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Wardhani, Junita, Tri Asmawulan. 2011. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. Solo. Qinant.
- Depdikbud. 1996. *Didakti/ Metode Umum Di Taman Knak-Kanak*. Depdikbud. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hamalik. 1994. *Pengaruh Kartu Kata Bergambar Membangkitkan Motivasi Anak*. Diakses dari [http://www/Allysatis.org/Vocabulary/Lesp.p](http://www.Allysatis.org/Vocabulary/Lesp.p). diunduh tanggal 21-3-2014. Jam 17.00 WIB.
- Kartini, Nanik. 2011. "*Penggunaan Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A di TK Darun Najah Kedemungan Kejayan Pasuruan*". (online) tersedia <http://Library.um.ac.id/free-contentes.index.php/pub/detail/gambar-seri-untuk-meningkatkan-kemampuan-berbicara-anak-kelompok-a-tk-darunnajah-Kedemungan-Kejayan-Pasuruan.4699.html> (25 maret 2013).
- Kridalaksana. 1994. "*Kosa Kata*". Diakses dari http://www.id.Wikipedia.org/wiki/Kosa_Kata. 21-3-2014. jam 17.00 WIB.
- Novianti, Heffy deka, 2013. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Teknik Bermain Peran Pada Anak Kelompok B TK. Pertiwi Mendak I Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2013 – 2014. *Skripsi*. UMS.
- Surtikanti, 2011. *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta. UMS.
- Sundari Erna (2013). Pengaruh Metode Permainan Pola Suku Kata dan Kartun Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelompok B6 TK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Soedjito. 1994. "*Pengertian Kosa Kata*" diakses dari http://www.id.Wikipedia.org/wiki/Kosa_Kata 21-3-2014 jam 17.00 WIB
- Tarigan. 1994. *Pengertian Kosa Kata*. Diakses dari <http://WWW/Allysatis.org/vocabulary/Lesp.p>. diunduh tanggal 21-3-2014. jam 17.00 WIB.